

Konsep Diri Siswa *Slow Learner* Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi

Satria Buana Putra¹, Dodi Pasila Putra², Deswalantri³, Syawaluddin⁴

¹⁻⁴Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: bgsat129@gmail.com¹, dodipp@gmail.com², deswalantri@uinbukittinggi.ac.id³,
syawaluddin@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstract. *This research aims to find out the self-concept of slow learner students at SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi. The type of research used in this research is field research. The research used is a quantitative descriptive method. Quantitative descriptive is research that attempts to describe or depict a symptom or event that is currently occurring. The instrument used in this research was the liker scale. The population in this study was 22 people, with this population being sampled based on Ivan Fanani Qomusuddin's opinion. The sampling technique used in this research was saturated sampling. The results of this research show that the distribution of data based on the kurtosis value of Slow Learner Students' Self Concept at SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi is positive with a relative frequency of 41%, categorized as very good, categorized as good, 39%. Categorized as sufficient 19%. Categorized as not good 1% and categorized as very bad 0%. Self-Concept of Slow Learner Students with positive self-concept at SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi where classified as very good at 41%. Negative Self-Concept of Slow Learner Students at SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi is positive with a relative frequency of 41%, categorized as very good, categorized as good, 40%. Categorized as sufficient 18%. Categorized as not good at 1% and categorized as very bad at 0%. that the Self-Concept of Slow Learner Students at SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi is classified as very good at 41%. Self Concept The Self Concept of Slow Learner Students at SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi assumes Positive because there is a mean value of 1,096,364 which is greater than the mean value of the Negative concept of 1,090,000. This shows that the self-concept of slow learner students at SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi is not very significant.*

Keywords: *Slow Learner Students' Self-Concept*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep diri siswa slow learner di SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Adapun penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liker. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 orang, dengan jumlah populasi tersebut dijadikan sampel berdasarkan pendapat Ivan Fanani Qomusuddin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumpling jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan sebaran data berdasarkan nilai kurtosis Konsep Diri Siswa Slow Learner di SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi positif dengan frekuensi relatif 41% dikategorikan sangat baik, dikategorikan baik 39%. Dikategorikan cukup 19%. Dikategorikan tidak baik 1% dan dikategorikan sangat tidak baik 0%. Konsep Diri Siswa Slow Learner pada konsep diri positif di SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi dimana tergolong sangat baik sebesar 41%. Konsep Diri Negatif Siswa Slow Learner di SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi positif dengan frekuensi relatif 41% dikategorikan sangat baik, dikategorikan baik 40%. Dikategorikan cukup 18%. Dikategorikan tidak baik 1% dan dikategorikan sangat tidak baik 0%. bahwa Konsep Diri Siswa Slow Learner di SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi dimana tergolong sangat baik sebesar 41%. Konsep Diri Konsep Diri Siswa Slow Learner di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi berasumsi Positif karena terdapat nilai mean sebesar 1.096.364 yang lebih besar dari nilai mean konsep Negatif sebesar 1.090.000. hal ini menunjukkan bahwa Diri Konsep Diri Siswa Slow Learner di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi tidak begitu signifikan.

Kata Kunci: Konsep Diri Siswa Slow Learnear

Received Juli 07, 2023; Revised Agustus 02, 2023; Accepted September 18, 2023

* Satria Buana Putra, bgsat129@gmail.com

LATAR BELAKANG

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Anak diartikan dengan turunan yang kedua atau manusia yang masih kecil. Dari pengertian tersebut bahwa anak merupakan manusia yang masih kecil yang berusia 5-12 tahun dan merupakan turunan kedua, karena anak manusia yang masih kecil tentu ia masih dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dari segi fisik maupun psikis. Tentunya semua itu bias dikembangkan dengan baik melalui proses pendidikan. Pendidikan yang ditempuh adalah pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non formal. Tujuan dari dilaksanakannya pendidikan adalah untuk mematangkan pikiran, emosi ataupun psikis anak. Para anak tumbuh dan belajar mengikuti tahap perkembangannya. Perkembangan anak sendiri merupakan perkembangan seluruh aspek kepribadiannya.

Menurut R.A. Kosnan “Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”.(R.A. Koesnan, 2005) Oleh karna itu anak-anak perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh. Akan tetapi, sebagai makhluk social yang paling rentan dan lemah, ironisnya anak-anak justru sering kali di tempatkan dalam posisi yang paling di rugikan, tidak memiliki hak untuk bersuara, dan bahkan mereka sering menjadi korban tindak kekerasan dan pelanggaran terhadap hak-haknya.(Arif Gosita, 1992) Maka dari itu anak harus di didik melalui proses pendidikan yang benar, agar anak dapat berkembang dengan baik.

Pendidikan muncul bersamaan dengan adanya manusia itu sendiri di atas dunia (hidup) oleh karena manusia itu merupakan “*homo educandum* artinya manusia itu pada hakekatnya merupakan makhluk yang di samping harus dididik, dan juga mampu mendidik”. Dengan demikian memperluas arti *pendidikan yang sebenarnya yang sementara itu orientasi manusia dengan pendidikan* merupakan kegiatan yang selalu mendampingi hidup manusia, karena sejak manusia dilahirkan perlu memperoleh pendidikan dari orang tua, guna mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya sampai manusia dewasa baik rohani dan jasmaninya.(Soelaiman Joesoef, 1992) Pendidikan tentunya ditujukan kepada seluruh manusia termasuk manusia yang memiliki keterbatasan, seperti anak *Slow Learner* (lambat belajar).

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia anak *Slow Learner* (lambat belajar) adalah anak yang di sekolah mempunyai rata-rata di bawah enam sehingga mempunyai resiko cukup tinggi untuk tinggal kelas, dikarenakan

mempunyai tingkat inteligensi yang rendah yaitu di bawah rata-rata sekitar 75–90. Pada umumnya anak mempunyai nilai prestasi yang cukup buruk untuk semua mata pelajaran karena anak tersebut kesulitan menangkap pelajaran, anak-anak ini membutuhkan penjelasan dengan menggunakan berbagai metode dan berulang-ulang agar dapat memahami dengan baik (Yusuf, 1997). Dengan keterbatasan yang dimiliki tersebut diharapkan anak Slow Learner tetap memiliki konsep diri yang baik.

Konsep diri merupakan bagian penting dalam perkembangan kepribadian. Seperti dikemukakan oleh Rogers dalam Hall & Lindzey bahwa konsep kepribadian yang paling utama adalah diri. Diri (Self) berisi ide-ide, persepsi-persepsi dan nilai-nilai yang mencakup kesadaran tentang diri sendiri. Konsep diri merupakan representasi diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran, dan status sosial. (Syamsul Bachri Thalib, 2010)

Konsep diri seseorang dapat terbentuk karena adanya anggapan seseorang tentang dirinya sendiri yang awalnya berasal dari tingkah laku sendiri dan tingkah laku yang didapatkan dari orang lain. Dengan adanya konsep diri seseorang dapat memahami dirinya sendiri dan dapat memenuhi keinginan yang ada dalam diri.

Secara umum konsep diri dapat dibedakan menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif yang merupakan perasaan harga diri yang positif, penghargaan diri yang positif dan penerimaan diri yang positif. Sedangkan konsep diri yang negatif merupakan rendah diri, membenci dan tiadanya perasaan yang menghargai pribadi dan penerimaan diri.

Konsep diri yang positif akan memungkinkan seseorang untuk bisa bertahan menghadapi masalah yang mungkin saja muncul. Selain itu membawa dampak positif pula pada orang di sekitarnya. Sebaliknya konsep diri negatif itu akan mempengaruhi baik itu hubungan interpersonal maupun fungsi mental lainnya. (Rahmat, 2007)

Allah berfirman dalam surat Ali imran ayat 139 :

تَهْنُؤًا

مُؤْمِنِينَ

Artinya : “*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang harus yakin terhadap dirinya dan segala potensi yang ada dalam dirinya. Dari ayat ini dapat dikatakan bahwa seseorang harus memiliki konsep diri yang baik dan selalu positif terhadap diri sendiri.

Sedangkan konsep diri yang negatif apabila pengetahuan mengenai dirinya sendiri sedikit. Konsep diri yang negatif adalah banyaknya penilaian diri yang negatif dengan sedikitnya penilaian diri positif. Seseorang yang memiliki konsep diri yang negatif diyakini menilai dirinya sebagai orang yang lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai, dan kehilangan daya tarik dalam hidup. Dapat diartikan konsep diri negatif adalah bagaimana seseorang kurang mengetahui dan kurang menerima dirinya sendiri.

Konsep diri adalah kepercayaan yang menjadi landasan hidup karena membentuk gambaran mental mengenai diri, potret kelemahan dan kekuatan, kecakapan, perasaan diri berharga, dan bagaimana kita berinteraksi dengan dunia didalam dan diluar diri. (Adi W. Gunawan, 2007) Konsep diri berkaitan erat dengan lingkungan sekitar, karena seseorang tidak terlepas dari hubungan dengan lingkungan. Dimanapun seseorang berada atau pun menetap disana akan ada interaksi dengan lingkungan.

Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada anak-anak dalam jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SDIT). Dalam hal ini penulis telah melakukan observasi awal di SDIT Al Azhar Bukittinggi.

Tabel 1.

Siswa *Slow Learner* di SDIT Al-Azhar Kota Bukittinggi

NO	KELAS	SISWA SLOW LEARNER
1	I	7
2	II	8
3	III	8
4	IV	9
5	V	10
6	VI	12
JUMLAH		54

Sumber: Data Siswa Slow Learner Tahun Pelajaran 2021/2022 SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi.

Berdasarkan data table 1 dapat diketahui bahwasannya disetiap kelas terdapat siswa *Slow Learner*. Tanggal 5 Januari 2022 penulis melakukan observasi lapangan di SDIT Al-Azhar Darul Jannah dari hasil obervasi mengungkapkan bahwa sebagian siswa

cenderung memandang dirinya rendah dan terkadang siswa menarik dirinya dari pergaulan dengan teman-temannya di sekolah. Hal itu terlihat dari seorang siswa yang berada di dalam kelas seorang diri pada saat jam istirahat berlangsung dikarenakan dirinya kurang percaya diri untuk bergabung dengan teman-temannya. Selanjutnya peneliti juga menemukan siswa yang kurang mau berbicara dengan orang lain. Hal itu terlihat dari beberapa siswa yang enggan berbicara dengan penulis saat mengajak beberapa orang siswa untuk berkomunikasi. Disamping itu, fenomena ini terlihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya ada beberapa orang siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan Guru saat ditanya.

Tanggal yang sama yaitu tanggal 5 Januari 2022 penulis melakukan wawancara dengan guru pembimbing di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi, guru pembimbing mengungkapkan bahwa selain masalah sosial yang dialami oleh siswa *slow learner* sesuai fenomena yang penulis lihat di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi ada permasalahan dalam bidang belajar yang dialami siswa *Slow Learner*, seperti ada beberapa orang siswa yang lambat dalam menerima pelajaran dari guru mata pelajaran.

Tanggal 10 Januari 2022 penulis melakukan observasi lapangan di SDIT Al-Azhar Darul Jannah dari hasil observasi mengungkapkan bahwa sebagian siswa cenderung menganggap dirinya rendah. Hal ini terungkap dari fenomena yang peneliti lihat bahwa ditemukan beberapa siswa yang kurang percaya diri dengan kondisi kognitif yang dimilikinya. Seperti terdapat beberapa orang siswa yang merasa dirinya kurang cerdas sehingga siswa menutup diri dengan teman-teman sebayanya. Selanjutnya ditemukan beberapa orang siswa yang menganggap dirinya lemah sehingga dengan kelemahan tersebut membuat para siswa tidak semangat dalam belajar. Hal ini terlihat saat Guru mata pelajaran tidak masuk mereka tidak membuka bukunya untuk belajar sendiri, mereka lebih suka menutup diri.

Tanggal 23 Januari 2022 penulis melakukan wawancara terbatas dengan beberapa orang siswa yang suka berdiam diri di dalam kelas, mengungkapkan bahwa mereka berdiam diri karena mereka beranggapan bahwa Guru hanya memperdulikan siswa yang duduk di depan saja dan tidak memberikan perhatian kepada siswa yang duduk dibelakang sehingga mereka menganggap dirinya tidak berharga dimata Guru pelajaran, selain itu factor keluarga juga menyebabkan anak tidak percaya diri sehingga mereka sering menarik diri dari lingkungannya. Seringnya tingkah laku saling mencemooh

sesama siswa yang berada dilingkungan sekolah, sehingga siswa yang mendapat perlakuan cemoohan menganggap dirinya sebagai individu yang tidak berharga dan tidak diterima dilingkungan teman-temannya.

Berdasarkan fenomena yang penulis paparkan , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Konsep Diri Siswa *Slow Learner* di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi.(Sugiyono, 2015) Sumanto mengemukakan bahwa “ Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai satu kondisi, pendapat yang sedang timbul poses yang sedang timbul, proses yang sedang berlangsung) akibat atau efek yang terjadi atau kecendrungan yang sedang berkembang.(Sugiyono, 2017)

Metode deskriptif kuantitatif ini memaparkan data penelitian berupa skor (angka-angka) dan diproses melalui pengolahan statistik, selanjutnya dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat kesiapan kerja. Dalam hal ini peneliti meneliti mengenai Konsep Diri Siswa *Slow Learner* di SDIT Al- Azhar Darul Jannah Bukittinggi.

Lokasi penelitian dilakukan di SDIT Al- Azhar Darul Jannah Bukittinggi. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di SDIT Al- Azhar Darul Jannah Bukittinggi ini, karena penulis tertarik untuk mengetahui konsep diri siswa *Slow Learner* di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi sebagai tolak ukur bagi peneliti sendiri sebagai seorang calon konselor nantinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Diri Positif

a. Punya Kemampuan Mengatasi Masalah

Tabel 2

Punya Kemampuan Mengatasi Masalah

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	3	5%	Tidak baik
3	41% - 60%	9	14%	Cukup
4	61% - 80%	22	33%	Baik
5	81% - 100%	32	48%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner pada* Punya Kemampuan Mengatasi Masalah di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 3 dan frekuensi relatif 5% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% - 60% dengan frekuensi absolut 9 dan frekuensi relatif 14 % dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 22 dan frekuensi relatif 33 % dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 32 dan frekuensi relatif 40% dikategorikan sangat baik.

b. Merasa Setara

Tabel 3

Merasa Setara

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	10	23%	Cukup
4	61% - 80%	20	45%	Baik
5	81% - 100%	14	32%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner* pada Merasa Setaradi SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% - 60% dengan frekuensi absolut 10 dan frekuensi relatif 45% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 20 dan frekuensi relatif 45% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 14 dan frekuensi relatif 32% dikategorikan sangat baik.

c. Punya Rasa Malu

Tabel 4
Punya Rasa Malu

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	11	25%	Cukup
4	61% - 80%	17	39%	Baik
5	81% - 100%	16	36%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner* pada Punya Rasa Malu di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 11 dan frekuensi relatif 25% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 17 dan frekuensi relatif 39% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 16 dan frekuensi relatif 36% dikategorikan sangat baik.

d. Punya Pendirian

Tabel 5
Punya Pendirian

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	3	7%	Tidak baik
3	41% - 60%	10	23%	Cukup
4	61% - 80%	15	34%	Baik
5	81% - 100%	16	36%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner* pada Punya Pendirian di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 3 dan frekuensi relatif 7% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 10 dan frekuensi relatif 23% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 15 dan frekuensi relatif 34% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 16 dan frekuensi relatif 36% dikategorikan sangat baik.

e. Mudah Beradaptasi Dengan Lingkungan

Tabel 6
Mudah Beradaptasi Dengan Lingkungan

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	10	23%	Cukup
4	61% - 80%	19	43%	Baik
5	81% - 100%	16	34%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner* pada Mudah Berdaptasi Dengan Lingkungan di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 10 dan frekuensi relatif 23% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 19 dan frekuensi relatif 43% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 16 dan frekuensi relatif 34% dikategorikan sangat baik.

f. Memperbaiki Diri Sendiri

Tabel 7

Memperbaiki Diri Sendiri

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	13	30%	Cukup
4	61% - 80%	17	39%	Baik
5	81% - 100%	14	31%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner* pada Memperbaiki Diri Sendiri di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 13 dan frekuensi relatif 30% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 17 dan frekuensi relatif 39% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 14 dan frekuensi relatif 31% dikategorikan sangat baik.

g. Sanggup Mengungkapkan Hal Yang Tidak Disenangi**Tabel 8****Sanggup Mengungkapkan Hal Yang Tidak Disenangi**

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	5	11%	Cukup
4	61% - 80%	11	25%	Baik
5	81% - 100%	28	64%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner* pada Sanggup Mengungkapkan Hal Yang Tidak Disenangi di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 13 dan frekuensi relatif 30% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 17 dan frekuensi relatif 39% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 14 dan frekuensi relatif 31% dikategorikan sangat baik.

h. Menerima Diri**Tabel 9****Menerima Diri**

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	1	1%	Tidak baik
3	41% - 60%	14	16%	Cukup
4	61% - 80%	31	35%	Baik
5	81% - 100%	42	48%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner* menerima diri di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 1 dan frekuensi relatif 1% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 14 dan frekuensi relatif 16% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 31 dan frekuensi relatif 35% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 42 dan frekuensi relatif 48% dikategorikan sangat baik.

i. Tujuan Yang Jelas/Cita-cita

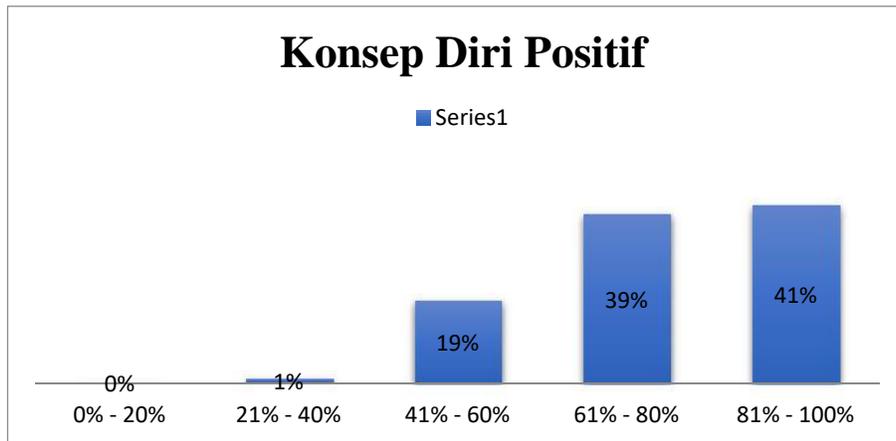
Tabel 10
Tujuan Yang Jelas/Cita-cita

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	1	1%	Tidak baik
3	41% - 60%	26	17%	Cukup
4	61% - 80%	70	45%	Baik
5	81% - 100%	57	37%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep positif diri Diri Siswa *Slow Learner* Tujuan Yang Jelas/Cita-cita di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 1 dan frekuensi relatif 1% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 14 dan frekuensi relatif 16% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 31 dan frekuensi relatif 35% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 42 dan frekuensi relatif 48% dikategorikan sangat baik.

Grafik 1



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Konsep Diri Siswa Slow Learner di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi positif dengan frekuensi relatif 41% dikategorikan sangat baik, dikategorikan baik 39%. Dikategorikan cukup 19%. Dikategorikan tidak baik 1% dan dikategorikan sangat tidak baik 0%.

Jadi berdasarkan gambar grafik diatas menunjukan bahwa Konsep Diri Siswa Slow Learner pada konsep diri positif di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi dimana tergolong sangat baik sebesar 41%.

2. Konsep Diri Negatif

a. Senang dipuji

Tabel 11

Senang dipuji

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	3	5%	Tidak baik
3	41% - 60%	15	23%	Cukup
4	61% - 80%	25	38%	Baik
5	81% - 100%	23	35%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep diri Negatif Diri Siswa *Slow Learner* Senang Di Puji SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan

frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 3 dan frekuensi relatif 5% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 15 dan frekuensi relatif 23% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 25 dan frekuensi relatif 38% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 23 dan frekuensi relatif 35% dikategorikan sangat baik.

b. Hiper Kritis Terhadap Orang Lain

Tabel 12
Hiper Kritis Terhadap Orang Lain

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	18	27%	Cukup
4	61% - 80%	22	39%	Baik
5	81% - 100%	26	33%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep diri Negatif Diri Siswa *Slow Learner* Hiper Kritis Terhadap Orang Lain SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 18 dan frekuensi relatif 23% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 22 dan frekuensi relatif 39% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 26 dan frekuensi relatif 33% dikategorikan sangat baik.

c. Bersikap Pesimis

Tabel 13
Bersikap Pesimis

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	5	11%	Cukup
4	61% - 80%	11	25%	Baik
5	81% - 100%	28	24%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep diri Negatif Diri Siswa *Slow Learner* Bersikap Pesimis SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 5 dan frekuensi relatif 11% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 11 dan frekuensi relatif 25% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 28 dan frekuensi relatif 24% dikategorikan sangat baik.

d. Mudah Marah

Tabel 14
Mudah Marah

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	1	2%	Tidak baik
3	41% - 60%	12	18%	Cukup
4	61% - 80%	20	30%	Baik
5	81% - 100%	33	50%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep diri Negatif Diri Siswa *Slow Learner* Mudah Marah SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 1 dan frekuensi relatif 2% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 12 dan frekuensi relatif 18% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 20 dan frekuensi relatif 30% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 33 dan frekuensi relatif 50% dikategorikan sangat baik.

e. Tidak Disenangi

Tabel 15
Tidak Disenangi

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	15	17%	Cukup
4	61% - 80%	30	34%	Baik
5	81% - 100%	43	49%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep diri Negatif Diri Siswa *Slow Learner* Tidak Disenangi SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 15 dan frekuensi relatif 17% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 30 dan frekuensi relatif 34% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 43 dan frekuensi relatif 49% dikategorikan sangat baik.

f. Menyalahkan Diri Sendiri

Tabel 16
Menyalahkan Diri Sendiri

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	1	2%	Tidak baik
3	41% - 60%	15	23%	Cukup
4	61% - 80%	27	41%	Baik
5	81% - 100%	23	35%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep diri Negatif Diri Siswa *Slow Learner* Menyalahkan Diri Sendiri SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 1 dan frekuensi relatif 2% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 15 dan frekuensi relatif 23% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 27 dan frekuensi relatif 41% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 23 dan frekuensi relatif 35% dikategorikan sangat baik.

g. Pandangan Kaku Terhadap Diri

Tabel 17
Pandangan Kaku Terhadap Diri

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	0	0%	Tidak baik
3	41% - 60%	17	19%	Cukup
4	61% - 80%	44	50%	Baik
5	81% - 100%	27	31%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep diri Negatif Diri Siswa *Slow Learner* Pandangan Kaku Terhadap Diri SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20%

dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 17 dan frekuensi relatif 19% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 44 dan frekuensi relatif 50% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 27 dan frekuensi relatif 31% dikategorikan sangat baik.

h. Merasa Diri Tidak Berharga

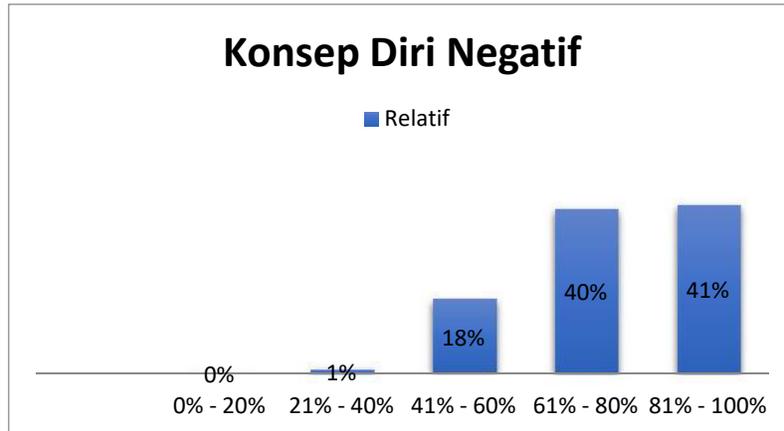
Tabel 18
Merasa Diri Tidak Berharga

No	Rentang Skor	Frekuensi		Penafsiran
		Absolute	Relatif	
1	0% - 20%	0	0%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	1	1%	Tidak baik
3	41% - 60%	13	15%	Cukup
4	61% - 80%	37	42%	Baik
5	81% - 100%	37	42%	Sangat baik

Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsep diri Negatif Diri Siswa *Slow Learner* Merasa Diri Tidak Berharga SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi. Bahwa konsep diri dengan rentang skor 0% - 20% dengan frekuensi absolut 0 dan frekuensi relatif 0% dikategorikan sangat tidak baik. Rentang skor 21% - 40% dengan frekuensi absolut 1 dan frekuensi relatif 1% dikategorikan tidak baik. Rentang skor 41% -60% dengan frekuensi absolut 13 dan frekuensi relatif 15% dikategorikan cukup. Rentang skor 61% - 80% dengan frekuensi absolut 37 dan frekuensi relatif 42% dikategorikan baik. Rentang skor 81% - 100% dengan frekuensi absolut 37 dan frekuensi relatif 42% dikategorikan sangat baik.

Grafik 2

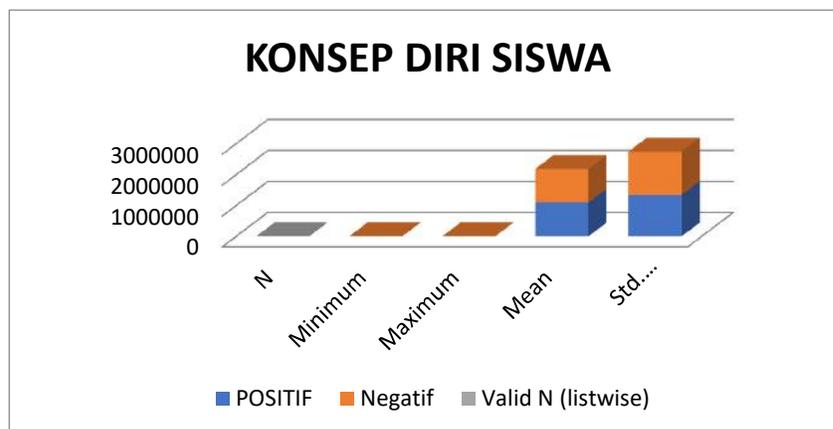


Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Konsep Diri Negatif Siswa Slow Learner di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi positif dengan frekuensi relatif 41% dikategorikan sangat baik, dikategorikan baik 40%. Dikategorikan cukup 18%. Dikategorikan tidak baik 1% dan dikategorikan sangat tidak baik 0%.

Jadi berdasarkan gambar grafik diatas menunjukan bahwa Konsep Diri Siswa Slow Learner di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi dimana tergolong sangat baik sebesar 41%.

3. Konsep Diri Siswa *Slow Learner*

Grafik 3



Sumber Data: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Konsep Diri Siswa *Slow Learner* di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi berasumsi positif karena terdapat nilai mean sebesar 1.096.364 yang lebih besar dari nilai mean konsep negatif sebesar 1.090.000. hal ini menunjukkan bahwa Diri Konsep Diri Siswa *Slow Learner* di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi tdikategorikan positif.

Konsep diri pada seseorang bukanlah terbentuk secara tiba-tiba akan tetapi berdasarkan atas pengalaman individu dari masa kanak-kanak dengan orang lain, bagaimana orang lain memperlakukan kita dan bagaimana kita menerima pandangan orang lain akan membentuk konsep diri kita. Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seorang manusia dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Sikap atau respon orang tua dan lingkungan akan menjadi ban informasi bagi anak untuk menilai siapa dirinya. Siswa *Slow Learner* di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi konsep diri memiliki gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan, orang lain berpendapat tentang diri kita dan apa yang kita inginkan. Konsep diri terbentuk dan berubah karena interaksi dengan lingkungan dan wawasan yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Konsep Diri Siswa *Slow Learner* di SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi positif dengan frekuensi relatif 41% dikategorikan sangat baik, dikategorikan baik 39%. Dikategorikan cukup 19%. Dkategorikan tidak baik 1% dan dikategorikan sangat tidak baik 0%.Konsep Diri Siswa *Slow Learner* pada konsep diri positif di SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi dimana tergolong sangat baik sebesar 41%.

Konsep Diri Negatif Siswa *Slow Learner* di SD Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi positif dengan frekuensi relatif 41% dikategorikan sangat baik, dikategorikan baik 40%. Dikategorikan cukup 18%. Dkategorikan tidak baik 1% dan dikategorikan sangat tidak baik 0%. bahwa Konsep Diri Siswa *Slow Learner* di SD Al-Azhar Pintu Kabun Kota Bukittinggi dimana tergolong sangat baik sebesar 41%.

Konsep Diri Konsep Diri Siswa Slow Learner di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi berasumsi negatif karena terdapat nilai mean sebesar 1.096.364 yang lebih besar dari nilai mean konsep positif sebesar 1.090.000. hal ini menunjukkan bahwa Diri Konsep Diri Siswa Slow Learner di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi tidak begitu signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Adi W. Gunawan. *The Secret Of Mind*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Ariest, Winanti Siwi, Aries Yulianto, and Noryta Widiana. "Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Memeperspsi Pola Asuhan Orang Tua Authoritarian, Permissive Dan Autoritative." *Konsling* 4, no. 2 (2006): 119–120.
- Arif Gosita. *Masalah Perlindungan Anak*. Jakarta: Sinar Grafika, 1992.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Burns. R.B. *Konsep Diri (Teory, Pengukuran, Perkembangan Dan Perilaku)*. Jakarta: Arcan, 1993.
- Dewi, Mahastuti. "Mengenal Lebih Dekat Anak_Lambat Belajar." *Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya* 2, no. 1 (2011): 234.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Erlamsyah. *Perkembangan Konsep Diri Anak Usia Dini*. Padang: FIP UNP, 1999.
- Joesoef, Soelaiman. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *BIOPSIKOLOGI*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Puspitaningtyas, Agung Widhi Kurniawan Zarah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Pustaka familia. *Konsep Diri Positif, (Yogyakarta*. Yogyakarta: kansius, 2006.
- Qomusuddin, Ivan Fanani. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS StatistiC 20.0)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- R.A. Koesnan. *Susunan Pidana Dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung: Sumur, 2005.
- Rahmat.J. *Psikologi Komunikasi Remaja*. Bandung: RoSDITakarya, 2007.
- Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2015.
- Sugyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2017.
- Syam, Nina W. *Psikologi Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012.
- . *Psikologi Sosial*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2012.
- Thalib, Syamsul Bachri. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Walgito, Bimo. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2011.
- "Observasi Di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi, Pada Tanggal 5 Januari 2022 Jam 10:55" (n.d.).

“Undang-Undang Perlindungan Anak No.35 Tahun 2014” (n.d.).

“Wawancara Dengan Siswa Di SDIT Al-Azhar Darul Jannah Bukittinggi, Pada Tanggal 23 Januari 2022 Jam 10:30.” (n.d.).